

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Persepsi

##### 1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau bisa disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya disebut proses persepsi. Proses tersebut mencakup penginderaan setelah informasi diterima oleh alat indra, informasi tersebut diolah dan diinterpretasikan menjadi sebuah persepsi yang sempurna.<sup>1</sup>

Menurut Stanton sebagaimana yang dikutip dalam buku perilaku konsumen yang ditulis oleh Nugroho : “ Persepsi dapat didefinisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu dan stimulus (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui panca indra (pengelihatn, pendengran, perasa,dll).<sup>2</sup>

Persepsi disini tidak hanya tergantung pada hal fisik, tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut. Sedangkan dalam proses memperoleh atau menerima informasi tersebut adalah juga berasal dari objek lingkungan. Suatu rangsangan dipandang sebagai kejadian-

---

<sup>1</sup> Bimo Walgio, Pengantar Psikologi Umum, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005, hlm. 99

<sup>2</sup> Nugroho J Setiadi, Prilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian, Pemasaran, (Jakarta : Prenada Media Group. 2013). Hlm, 91

kejadian yang ada di dalam lingkungan eksternal individu yang ditangkap dengan menggunakan alat sel syaraf yang selanjutnya akan terjadi proses pengolahan sensasi. Ketika sejumlah sensasi masuk ke dalam struktur yang lebih dalam dari sistem susunan syaraf, maka sensasi inilah yang disebut sebagai persepsi.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dilihat bahwa persepsi di timbulkan oleh adanya rangsangan dari dalam diri individu maupun dari lingkungan yang diproses di dalam susunan syaraf dan otak.

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang di artikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi tersebut dibuat.<sup>3</sup>

Gifford dalam Ariyanti, juga menyebutkan bahwa persepsi manusia dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut :

### a. *Personal Effect*

Dalam hal ini disebutkan bahwa karakteristik dari individu akan dihubungkan dengan perbedaan persepsi terhadap lingkungan. Hal tersebut, sudah jelas akan melibatkan beberapa faktor antara lain kemampuan perseptual dan pengalaman atau pengenalan terhadap kondisi lingkungan. Kemampuan perseptual masing-masing individu akan berbeda-beda dan melibatkan banyak hal yang berpengaruh sebagai latar belakang persepsi yang keluar.

---

<sup>3</sup> Stephen P. Robbins, Prilaku Organisasi, buku 1, Salemba Empat, Jakarta, 2007, hlm . 174

Proses pengalaman atau pengenalan individu terhadap kondisi lingkungan lain yang dihadapi, pada umumnya mempunyai orientasi pada kondisi lingkungan lain yang telah dikenal sebelumnya dan secara otomatis akan menghasilkan proses perbandingan yang menjadi dasar persepsi yang dihasilkan. Pembahasan terhadap hal-hal yang berpengaruh sebagai latar belakang terbentuknya persepsi dan mencakup pembahasan yang sangat luas dan kompleks.

b. *Cultural Effect Gifford*

memandang bahwa konteks kebudayaan yang dimaksud berhubungan dengan tempat asal atau tempat tinggal seseorang. Budaya yang dibawa dari tempat asal dan tinggal seseorang akan membentuk cara yang berbeda bagi setiap orang tersebut dalam “melihat dunia”. Selain itu, Gifford menyebutkan bahwa faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap lingkungan dalam konteks kebudayaan.

c. *Physical Effect*

Kondisi alamiah dari suatu lingkungan akan mempengaruhi persepsi seseorang yang mengamati, mengenal dan berada dalam lingkungan tersebut. Lingkungan dengan atribut dan elemen pembentuknya yang menghasilkan karakter atau tipikal tertentu akan menciptakan identitas bagi lingkungan tersebut. Misalnya ruang kelas secara otomatis akan dikenal bila dalam ruang tersebut terdapat meja yang

diatur berderet, dan terdapat podium atau mimbar dan papan tulis di bagian depannya.<sup>4</sup>

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa persepsi selain terjadi akibat rangsangan dari lingkungan eksternal yang di tangkap oleh suatu individu, juga di pengaruhi oleh kemampuan individu tersebut dalam menangkap dan menterjemahkan rangsangan tersebut menjadi sebuah informasi yang tersimpan menjadi sensasi dan memori atau pengalaman masa lalu. Oleh karna itu, persepsi yang terbentuk dari masing masing individu dapat berbeda beda.

## B. Lagu Islami

### 1. Pengertian Lagu Islami

Kata lagu sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat sejak zaman dahulu hingga sekarang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) lagu adalah ragam suara yang berirama.<sup>5</sup> Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu.

Menurut Adjie Esa Poetra lagu merupakan bekal yang diberikan Allah Swt kepada manusia bahkan sejak manusia lahir. Tangisan bayi selalu mengeluarkan nada-nada merdu yang

---

<sup>4</sup> Elisa Ariyanti, tesis, “ pengembangan pemanfaatan polder kota lama semarang sebagai ruang public yang rekreatif berdasarkan persepsi masyarakat dan pemerintah, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas diponogoro, 2005 hal 22

<sup>5</sup> Depertemen Pendidkan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta:PT. Gramedia Putaka Utama, 2008), h. 793

merasuk kalbu. Dengan kata lain, setiap bayi sudah dibekali Allah SWT. dengan teknik vokal yang teratur, yakni menyimpan nafas diperut, melakukan ancang, kemudian pada saat memproduksi suara dia melakukan teknik *powering diafragma*.<sup>6</sup>

Lagu islami terdiri dari dua buah kata, yaitu lagu secara etimologis dikemukakan oleh McKechnie sebagaimana dikutip oleh Abdul Muhaya yang menyatakan bahwa kata musik berasal dari Bahasa Yunani *mousike* yang memiliki beberapa arti, yaitu<sup>7</sup>

- a) Seni dan ilmu pengetahuan yang membahas cara meramu vokal atau suara alat-alat musik dalam berbagai lagu, yang dapat menyentuh perasaan.
- b) Susunan suara atau nada.
- c) Pergantian ritme dari suara yang indah, seperti suara burung dan air.
- d) Kemampuan untuk merespons atau menikmati musik.
- e) Sebuah grup pemain musik dan lain sebagainya.

Lagu sering juga disebut dengan nyanyian yaitu syair yang dilafalkan sesuai nada, ritme, beirama, dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni. Nyanyian juga diartikan sebagai lagu yang berarti gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk

---

<sup>6</sup> Adjie Esa Poetra, "Revolusi Nasyid" (Bandung: MQS Publising, 2004), h. 1

<sup>7</sup> Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik; Sebuah Pembelaan Musik Sufi* oleh Ahmad alGhazali, (Yogyakarta : Gama Media, 2003), h. 17

menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu.

## 2. Jenis-jenis Lagu Islami

### 1) Lagu Pop Religi

Kata religi atau *religion* bersal dari bahasa latin, yang berasal dari kata *Relegere* yang memiliki pengertian dasar “berhati-hati” dan berpegang pada norma-norma atau aturan secara ketat. Dengan demikian kata religi tersebut pada dasarnya memiliki pengertian sebagai “keyakinan akan adanya kekuatan gaib yang suci, yang mentukan jalan hidup dan mempengaruhi hidup manusia.<sup>8</sup> Lagu-lagu ini sering diputar di stasiun radio dan televisi serta menjadi populer di kalangan remaja dan dewasa. Contoh lagunya seperti lagu dari Opick, Maher Zain, atau Sabyan.

Adapun Sejarah / Biografi Opick yaitu:

Aunur Rofiq Lil Firdaus atau lebih dikenal dengan nama Opick, lahir di Jember, Jawa Timur, 16 Maret 1974.<sup>9</sup> Ia adalah seorang pencipta lagu dan penyanyi pop religius. Opick mengakhiri masa lajangnya dengan menikahi Dian Rositaningrum pada 15 Juli 2002. Pasangan ini telah dikaruniai 3 anak, Ghaniya D'Salma Firdaus, Aina Rahcmah Ramadhana Firdaus, dan Fatimah Azka L Firdau.

Pria yang mengaku pernah memiliki band yang membawakan lagu-lagu rock itu, telah menelurkan album

---

<sup>8</sup> Melani Budianta, dkk., *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Indonesia Tera, 2008), hlm. 31.

<sup>9</sup> Kapan lagi.com, "Selebriti-Opick," diakses pada 15 desember 2009 dari <http://selebriiti.kapanlagi.com/indonesia/o/opick/>

pertamanya, Istigfar yang dirilis tahun 2005. Lagu utama yang paling terkenal ialah Tombo Ati, Takdir, Alhamdulillah dan Astaghfirullah. Album berikutnya berjudul Semesta Bertasbih (2006) di mana dalam album tersebut terdapat sepuluh lagu, di antaranya Taqwa, Irhamna, Takdir, Teranglah Hati, 25 Nabi, Semesta Bertasbih, Bismillah, Satu Rindu, Buka Mata Buka Hati dan Ya Rasul. Sebagai lagu hit dalam album tersebut adalah Takdir yang dinyanyikannya bersama Melly Goeslaw.<sup>10</sup>

Berikutnya Opick merilis album Ya Rahman (2007), dengan lagu populernya Taubat. Sementara sebelas lagu lainnya di antaranya, Assalamu'alaikum, Rapuh, Pewaris Surga, Mendambamu, Haji, dan lain-lain. Opick kembali meluncurkan album religi pada 2008 dengan judul Cahaya Hati dengan lagu pilihan, Cahaya Hati. Album ini berisi 10 lagu, di antaranya, Hanya Allah, Ya Nabi Salam, Alangkah Indahnnya, Cinta Setulus Jiwa, Hamba-Hamba Allah, Ketika Cinta, Allah Ya Nur, Tuhan Lindungilah, serta Ramadhan Tiba.

Menjelang bulan Ramadhan, tepatnya Juni 2009, Opick kembali ke studio rekaman untuk merekam album terbarunya yang diberi judul Maha Melihat. Sebagai langkah awal, ia akan melepas single Maha Melihat yang dinyanyikan duet dengan Rachel Amanda. Single ini pula dijadikan theme song sinetron Manohara. Di awal 2010, Opick bekerja sama dengan sutradara Hanung Bramantyo untuk membuat film Asmaul Husnah. Sebelum niat ini tercapai, Opick malah terkena masalah. Hal ini bermula dari uang dari investor yang diterima Opick dan

---

<sup>10</sup> Kapan lagi.com,"Selebriti-Opick,"diakses pada 15 desember 2009 dari <http://selebriti.kapanlagi.com/indonesia/o/opick/>

Hanung sebesar Rp1,4 miliar yang diduga berasal tindak kejahatan. Opick sendiri sempat diperiksa oleh Polda Kalimantan Selatan.

Meski sempat didera masalah dalam pembuatan filmnya, tapi tak membuat kreativitas Opick terhenti. 27 Januari 2010, Opick merilis buku di Bawah Langit dan akan disusul filmnya pada 18 Maret 2010. Lebaran 2010 menjadi sangat bermakna bagi pelantun tembang religi ini. Pasalnya penyanyi yang kerap tampil dengan sorban putihnya ini telah dianugerahi seorang anak yang cantik. Putri keempatnya yang terlahir sehat dengan berat 3,4 kg dan panjang 49 cm ini, ia beri nama Maryam.<sup>11</sup>

Lahirnya sang buah hati dijalani lewat operasi caesar yang memang disengaja agar bertepatan dengan malam takbiran, setelah Opick dan istrinya melihat beberapa 'pertanda'. Kelahiran sang bayi bisa dibilang cukup istimewa karena bertepatan dengan hari raya, hari Jumat, juga hari wafatnya ulama besar Imam Bukhori. Juli 2011, Opick meluncurkan album baru berjudul The Best Of Opick. Album yang dirilis menjelang bulan Ramadhan tersebut berisi 14 lagu, yang 11 diantaranya adalah lagu-lagu terbaik Opick yang dipilih berdasarkan diskusi dengan timnya.

Berikut ini karya-karya musik (lagu) Opick dalam album religinya, dari album pertama sampai album kelima:

---

<sup>11</sup> Kapan lagi.com, "Selebriti-Opick," diakses pada 15 desember 2009 dari <http://selebriti.kapanlagi.com/indonesia/o/opick/>

1. Album Pertama “Istighfar” (2005):

Alhamdulillah Ft Amanda , Allah Maha Besar, Astagfurullah (Istighfar)

Bila Waktu Tlah Berakhir, Cukup Bagiku Ft Gito Rolis, Kembali Pada Allah, Kesaksian diri, Shalawat Nabi, Tombi Ati, Ya Robbana Ft Ustad Jefri, Sahabat Sejati.

2. Album Kedua “Semesta Bertasbih” (2006):

Taqwa, Irhamma, Takdir, Teranglah Hati, 25 Nabi, Semesta Bertasbih, Bismillah, Satu Rindu, Buka Mata Buka Hati, Ya Rasul

3. Album Ketiga “Ya Rahman” (2007):

Assalamu'alaikum [Song Theme RCTI Ramadhan) ,Taubat, Rapuh [Ost. Syamsul & Badriah], Pewaris Surga, Mendambamu Haji, Allah Cinta, Beruntunglah, Ya Rahman, Khususul Khotimah, Sedekah, Allahu Ya Salam.

4. Album Keempat “Cahaya Hati” (2008):

Hanya Allah, Cahaya Hati, Ya Nabi Salam, Alangkah Indah Cinta Setulus Jiwa, Hamba Hamba Allah, Ketika Cinta, Allah Ya Nur, Tuhan Lindungilah, Ramadhan Tiba.

5. Album Kelima “Di Bawah Langit Mu” (2009):

Dibawah Langit-Mu, Maha Melihat feat Amanda, Asmaul Husna, Allah Maha Cahaya, DenganMu Aku Hidup, Shalawat Badar (versi reff) dan (versi puisi), Tafak kur, Tak Cukupkah Semua, Engkau Allah, Lailahailallah feat. Snada.

## Lirik lagu Sahabat Sejati ( Opick)

*\*sahabat sejati adalah diriMu*

*sahabat terbaik adalah diriMu*

*\*olee hayo hayo hayo bersyukurlah hati karena diri mengenalMu*

*hadir dalam hariku, dalam duka tawaku bersamaMu*

*dalam waktu yang berlalu hadirMu tenangkan setiap resah jiwaku*

*menjalani sang hidup meski kadang Kau jauh hatiku senang*

*\*Kaulah yang selalu ada dalam setiap lelah*

*tegarkan hati yang lemah, balutkan luka, tenangkan sang jiwa*

*\*sahabat sejati adalah diriMu*

*sahabat terbaik adalah diriMu*

*\*dan tak pernah Kau berharap ku memberi*

*Kau bahagia bila ku tersenyum*

*\*olee hayo hayo hayo bersyukurlah hati karena diri mengenalMu*

*olee hayo hayo hayo hadirMu tenangkan setiap resah jiwaku*

*\*Kaulah yang selalu ada dalam setiap Lelah*

*tegarkan hati yang lemah, balutkan luka, tenangkan sang jiwa*

*sahabat sejati adalah diriMu*

*sahabat terbaik adalah diriMu*

*sahabat sejati adalah diriMu*

*sahabat terbaik adalah diriMu, diriMu, diriMu, diriMu*

## 2) Definisi Lagu Nasyid

Menurut Kamus Dewan, nasyid adalah lagu (biasanya dinyanyikan secara berkelompok) yang mengandungi seni kata yang bernuansa Islam. Ia merupakan kesenian berunsurkan Islam berasal dari Timur Tengah dan tersebar ke Nusantara bersamaan datangnya Islam.<sup>12</sup>

Menurut ketua pengarah JAKIM, Mohamad Shahir Abdullah, nasyid bukan saja sebagai hiburan tapi juga sebagai media dakwah yang efektif. Lagu nasyid dapat menyampaikan pesan-pesan yang positif. Nasyid juga dapat mengambil alih peranan ceramah agama karena lirik lagu sudah mencakup apa yang hendak disampaikan kepada masyarakat.<sup>13</sup>

Dalam pemahaman masyarakat, nasyid merupakan nyanyian yang biasanya bercorak Islami dan mengandungi kata-kata nasihat, kisah para nabi, memuji Allah, dan seumpamanya. Pada awalnya nasyid membawa alunan bercorak padang pasir, tetapi kini nasyid masa kini telah banyak corak baru untuk para pendengar. Pembaharuan ini menjadikan lagu-lagu nasyid lebih menarik dan bersifat lebih punya daya saing dalam bidang seni.<sup>14</sup>

Adapun Sejarah Lagu Nasyid UNIC yaitu:

Kumpulan UNIC telah ditubuhkan pada tahun 2001 oleh tiga orang remaja yang bersekolah di negeri Johor iaitu Mohamad Fitri bin Mohamad Haris (Fitri), Bazli Hazwan bin

---

<sup>12</sup> Bin Yusof, M. (2013). Dakwah melalui *muzik edutainment*: Tumpuan terhadap nasyid di Malaysia. *DAKWAH*, 473.

<sup>13</sup> "Lagu Nasyid Medium Dakwah", Utusan Malaysia, 26 Maret 2002 Hal 31

<sup>14</sup> Mohamed, Roslan. "Analisis Terhadap Peranan Nasyid Dalam Dakwah." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 16.2 (2017): 227-242.

Che Osman (Bazli) dan Wan Sharifuddin bin Wan Hassan (Wan Shah). Pada ketika itu, Fitri dan Bazli sama-sama belajar di SMKA Bandar Penawar, Kota Tinggi sementara Wan Shah pula menetap dan belajar di Bandar Baru Uda, Johor Bahru.

Segalanya bermula setelah Fitri berkawan dengan Wan Shah semasa mereka menyertai pertandingan nasyid mewakili kumpulan masing-masing di peringkat negeri Johor. Kebetulan, Wan Shah telahpun berkawan dengan salah seorang staf Hijjaz Music Entertainment (kemudiannya dikenali sebagai Hijjaz Records) dan daripada staf itulah Wan Shah sering mendapat cenderamata dari kumpulan Hijjaz. Atas pelawaan daripada staf itulah Wan Shah mengambil inisiatif untuk membentuk kumpulan nasyid dan mula mengajak Fitri untuk turut bersamanya dalam misi mereka untuk menjadi artis rakaman dan turut meminta Fitri untuk mencari anggota lain. Teringatkan Bazli yang turut berkongsi minat yang sama, Fitri terus sahaja merekrutnya untuk memenuhi hasrat Wan Shah. Bermula dari situlah, Fitri dan Bazli akan pergi ke rumah Wan Shah pada setiap hujung minggu untuk sesi latihan nasyid.

Setelah tamat SPM pada tahun 2001, mereka bertiga telah pergi ke Kuala Lumpur untuk melihat sendiri kumpulan Hijjaz dan pejabat milik kumpulan tersebut. Pada ketika itu, mereka menginap di rumah salah seorang staf Hijjaz Records dan mereka datang ke pejabat Hijjaz Records selama tiga hari berturut-turut. Pada hari ketiga mereka berada di Hijjaz Records, Hashim Ngadiman dan Faizal Hijjaz telah memanggil mereka bertiga untuk diuji bakat. Seminggu kemudian, mereka telah menerima tawaran untuk menjadi artis rakaman Hijjaz

Records memandangkan pada ketika itu Hijjaz Records sedang mencari artis rakaman yang terdiri daripada kalangan remaja. Pihak Hijjaz Records telah memberikan kontrak rakaman kepada mereka dan meminta mereka untuk mempelajari dan meneliti kontrak tersebut sebelum menerima tawaran untuk menjadi artis rakaman. Dua minggu kemudian, mereka bertiga akhirnya menerima tawaran tersebut dan bermulalah karier mereka dalam industri nasyid tanah air.<sup>15</sup>

Berikut ini karya-karya musik (lagu) UNIC dalam album nasyidnya:

1. Album "Satu Tekad" (2002)  
Satu Tekad, Ainul Mardhiah, Hakikat Sebenarnya, Teman Sejati, Menuju Wawasan.
2. Album "See You Di IPT" (2003)  
See You Di IPT, Rasullullah, Balqis, Demi Cinta Suci, Rindu.
3. Album "Hijrah" (2004)  
Hijrah, Jalinan, Takwa, Niat, Dalam Dakapan.
4. Album "Satu Tekad Edisi Kedua" (2004)  
Satu Tekad, Ainul Mardhiah, Hakikat Sebenarnya, Teman Sejati, Menuju Wawasan.
5. Album "Langkah Tercipta" (2005)  
Langkah Tercipta, Demi Cinta Suci, Rindu, Belahan Jiwa, Syukur.
6. Album "Ala Bi Zikrillah" (2006)  
Ala Bi Zikrillah, Astaghfirullah, Aku Cinta Allah, Menanti Di Barzakh

---

<sup>15</sup>Wikipedia "UNIC" diakses pada tanggal 8 september 2014 dari <https://ms.wikipedia.org/wiki/UNIC>

Sahabat Sejati.

7. Album "Tekad Terunggul" (2008)

Satu Tekad, Balqis, Ainul Mardhiah, Syukur, Demi Cinta Suci.

8. Album "You and I See" (2011)

You and I See, Khilaf, Rindu Muhammad, Kembali PadaMu, Cinta.

**Lirik lagu UNIC ( Sahabat Sejati )**

Ku biar kalam berbicara

Menghurai maksudnya di jiwa

Agar mudah ku mengerti

Segala yang terjadi

Sudah suratan Ilahi

Ku biarkan pena menulis

Meluahkan hasrat di hati

Moga terubat segala

Keresahan di jiwa

Tak pernah ku ingini

Aku telah pun sedaya

Tak melukai hatimu

Mungkin sudah suratan hidupku

Kasih yang lama terjalin

Berderai bagaikan kaca

Oh teman, maafkanlah diriku



C/O :

Oh Tuhan

Tunjukkan ku jalan

Untuk menempuhi dugaan ini

Teman, maafkan jika ku melukaimu

Moga ikatan ukhwah yang dibina

Ke akhirnya

Aku tidak kan berdaya

Menahan hibanya rasa

Kau pergi meninggalkan diriku

Redhahlah apa terjadi

Usahlah kau kesali

Mungkin ada rahmat yang tersembunyi

### 3) Lagu Qasidah

Qasidah adalah salah satu bentuk puisi epik dalam sastra Arab dan dinyanyikan. Penyanyi menyanyikan lirik pujian (khotbah keagamaan dan sindiran) terhadap umat Islam. Menurut Ahmad Zuhdi, Qasidah merupakan seni suara yang bernuansa Islami, dan lagu-lagunya banyak mengandung unsur dakwah Islami dan nasehat-nasehat yang baik berdasarkan ajaran Islam. Lagu-lagu ini biasanya dinyanyikan dengan irama ceria yang mengingatkan pada irama rebana Timur Tengah.<sup>16</sup>

<sup>16</sup> RAHMAN, Dhesya Andira, et al. SENI MUSIK DAN LAGU DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 2024, 3.2: hal 7

#### 4) Lagu Shalawat

Pengertian shalawat menurut arti bahasa adalah doa, sedangkan menurut istilah, shalawat adalah: shalawat Allah kepada Rasulullah, berupa rahmat dan kemuliaan (rahmat ta'dhim). Shalawat dari malaikat kepada Nabi. Berupa permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah. Untuk Nabi Muhammad, sementara shalawat dari selain Nabi berupa permohonan rahmat dan ampunan. Shalawat orang-orang yang beriman adalah permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah untuk Nabi, seperti Allahumma salli „ala sayyidina Muhammad.<sup>17</sup>

#### 5) Lagu Hadroh

Seni berasal dari kata seni (sanskerta) yang berarti pemujaan, persembahan dan pelayanan. Kata tersebut berkaitan erat dengan upacara keagamaan yang disebut kesenian. Seni mempunyai usia yang lebih kurang sama dengan keberadaan manusia di muka bumi ini. Herbert Read menyatakan bahwa seni adalah suatu usaha untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan. Bentuk yang menyenangkan berarti memuaskan kesadaran keindahan kita. Rasa indah itu tercapai jika kita dapat menemukan kesatuan atau harmoni dari hubungan bentuk-bentuk yang kita amati.<sup>18</sup>

#### 6) Lagu Marawis

Marawis merupakan gabungan antara kesenian Timur Tengah dan Betawi yang sangat kental dengan warna keagamaan,

---

<sup>17</sup> Wildana Wargadinata, *Spiritual Salawat*, (Malang: UIN –MALIKI Press, 2010) hal. 55-56.

<sup>18</sup> Nanang Ganda Prawira, *Seni Rupa dan Kriya*, (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2017), h. 13.

itu tercermin dalam berbagai lirik lagu yang dibawakan seperti ungkapan sholawat sebagai bentuk kecintaan kepada Nabi Shallallahu alaihi wasallam dan Pujian-pujian ungkapan rasa syukur kepada sang pencipta. Di Indonesia kesenian marawis pertama kali dibawa oleh para ulama-ulama Hadramaut atau Yaman yang ingin berdakwah, untuk pertama kalinya kesenian marawis ini dipentaskan di Madura pada tahun 1892. Selain di Kota Madura marawis ini terus berkembang khususnya pada daerah-daerah yang banyak di diami oleh warga keturunan Arab.<sup>19</sup>

### 3) Manfaat mendengarkan lagu Islami

- a. Memperkuat Iman dan Keyakinan: Lagu-lagu islami sering kali mengandung lirik yang menyampaikan pesan-pesan spiritual dan ajakan untuk mendekati diri kepada Allah. Ini dapat membantu meningkatkan kualitas spiritualitas seseorang serta memperkuat iman dan keyakinan terhadap agama yang dianut.
- b. Menenangkan Pikiran: Musik religi, termasuk lagu islami, dapat memberikan efek menenangkan. Ketika mendengarkan, pikiran menjadi lebih fokus pada lirik yang positif, sehingga membantu meredakan stres dan menciptakan suasana hati yang damai.
- c. Membantu Proses Belajar: Lagu islami, terutama yang ditujukan untuk anak-anak, dapat mempercepat proses belajar. Melalui irama dan lirik yang mudah diingat, anak-anak dapat lebih cepat memahami dan menghafal ajaran agama, seperti rukun iman dan rukun Islam.

---

<sup>19</sup> Abidin, Rahman. 2020. *Perdagangan antarpulau melahirkan Kampung warisan Budaya ditepian Sungai Kapitan dan Al-Munawar*. Lakeisha. hlm 80-81

- d. Membentuk Karakter dan Kepribadian: Mendengarkan lagu islami dapat berkontribusi pada pembentukan karakter anak. Lagu-lagu ini sering kali mengajarkan nilai-nilai moral dan etika, sehingga membantu anak memahami perilaku baik dan buruk.
- e. Meningkatkan Kebersamaan: Mendengarkan lagu islami bersama keluarga atau komunitas dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan. Aktivitas ini sering kali dilakukan dalam konteks acara keagamaan, yang memperkuat ikatan sosial antaranggota masyarakat.
- f. Menumbuhkan Rasa Syukur: Lirik-lirik dalam lagu islami umumnya mengandung ungkapan rasa syukur kepada Allah atas segala karunia yang diberikan. Hal ini dapat mengingatkan pendengar untuk selalu bersyukur dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Memberikan Hiburan yang Bermanfaat: Selain sebagai sarana hiburan, lagu islami juga memberikan nilai-nilai positif yang dapat memperkaya kehidupan spiritual pendengarnya. Ini menjadikan pengalaman mendengarkan musik bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga sebagai kegiatan yang bermanfaat.<sup>20</sup>

#### 4) Pengaruh Lagu Religi terhadap Perilaku

Lagu religi telah menjadi salah satu media yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan moral, nilai-nilai agama, dan panduan perilaku. Keberadaan musik religi tidak hanya sebatas hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan dan transformasi

---

<sup>20</sup> Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 2023 hal 865

sosial. Dalam berbagai penelitian, musik religi terbukti dapat memengaruhi perilaku seseorang, baik secara individu maupun dalam konteks sosial.

### 1. Peningkatan Kesadaran Spiritual

Lagu religi sering kali mengandung lirik yang menggugah kesadaran tentang hubungan manusia dengan Tuhan. Lirik yang memuat ajakan untuk beribadah, bersyukur, atau bertobat dapat menstimulasi pendengar untuk merenung dan memperbaiki kehidupan spiritual mereka.

Misalnya, lagu-lagu religi dengan tema zikir atau doa dapat membantu seseorang untuk merasa lebih dekat dengan Tuhan. Dalam suasana hati yang tertekan, mendengarkan musik religi bisa menjadi pengingat akan kebesaran Tuhan dan membantu seseorang menemukan kedamaian batin. Efek ini semakin kuat ketika lirik-liriknya didukung oleh melodi yang lembut dan menyentuh jiwa.<sup>21</sup>

### 2. Motivasi untuk Berbuat Baik

Lirik lagu religi sering menyampaikan pesan untuk berbuat baik, menjaga kejujuran, bersikap sabar, dan membantu sesama. Lagu seperti "Bersyukur" atau "Tolong Menolong" sering kali menjadi pengingat bagi pendengar untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pesan ini tidak hanya memotivasi perilaku individu, tetapi juga menciptakan pola pikir positif dalam masyarakat.

---

<sup>21</sup> Kuntowijoyo, "Budaya dan Agama dalam Perubahan Sosial", Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997, hlm. 45-46

Lagu religi menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai universal, seperti keadilan, kasih sayang, dan toleransi, yang sangat relevan dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>22</sup>

### 3. Pengaruh pada Lingkungan Sosial

Lagu religi memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana kebersamaan yang positif. Ketika dimainkan di lingkungan tertentu, seperti dalam acara keagamaan atau komunitas, musik religi dapat memperkuat ikatan sosial dan solidaritas antaranggota kelompok.

Di lingkungan kampus atau organisasi, lagu religi dapat menjadi bagian dari kegiatan kolektif yang menanamkan nilai-nilai kebersamaan, kerja sama, dan saling menghormati. Lagu yang dinyanyikan bersama, misalnya, tidak hanya menguatkan semangat kelompok tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual secara tidak langsung.<sup>23</sup>

### 4. Terapi Emosional

Lagu religi memiliki melodi yang menenangkan dan lirik yang memberikan harapan. Hal ini menjadikannya alat yang efektif dalam membantu individu yang sedang menghadapi tekanan emosional, kehilangan, atau depresi. Misalnya, mendengarkan lagu-lagu dengan pesan ketenangan seperti "Tawakal" dapat membantu seseorang mengalihkan fokus dari perasaan negatif dan membangun kembali semangat

---

<sup>22</sup> Lestari, I., & Kurniawan, D., 2018, "Musik dalam Perspektif Pendidikan Moral", Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 67

<sup>23</sup> Zulkarnain, M., 2015, "Religi dan Dinamika Sosial di Indonesia", Bandung: Alfabeta, hlm. 112

hidup. Dalam beberapa kasus, lagu religi juga digunakan dalam terapi psikologis untuk membantu pasien merasa lebih tenang dan terhubung dengan aspek spiritualnya.<sup>24</sup>

#### 5. Pembentukan Identitas Diri

Dalam kalangan anak muda, lagu religi dapat menjadi bagian dari pembentukan identitas diri yang lebih dekat dengan nilai-nilai keagamaan. Di tengah arus globalisasi dan modernisasi, lagu religi menjadi alternatif yang menarik bagi mereka yang ingin mempertahankan akar spiritual mereka sambil tetap relevan dengan gaya hidup modern.

Contohnya, beberapa grup musik religi seperti Raihan atau Maher Zain sukses memadukan gaya musik kontemporer dengan pesan-pesan islami, sehingga menarik perhatian generasi muda. Musik ini tidak hanya menjadi hiburan tetapi juga inspirasi untuk menjalani hidup sesuai dengan nilai-nilai agama.<sup>25</sup>

#### 6. Media Pendidikan Nilai

Lagu religi sering digunakan sebagai alat pendidikan untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan etika. Dalam konteks keluarga, orang tua sering memutar lagu-lagu religi untuk mengajarkan anak tentang sopan santun, rasa syukur, dan kepatuhan pada ajaran agama.

---

<sup>24</sup> Hidayat, T., 2013, "Musik dan Psikoterapi Islami", Malang: UIN Maliki Press, hlm. 98

<sup>25</sup> Syamsul, A., 2019, "Anak Muda dan Nilai Religius dalam Musik", Surabaya: Pustaka Media, hlm. 43-44

Dalam konteks sekolah, musik religi dapat menjadi bagian dari kurikulum pendidikan karakter. Misalnya, guru sering menggunakan lagu-lagu bertema religius untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya kerja sama, disiplin, dan empati.<sup>26</sup>

Musik religi memiliki kekuatan yang besar untuk membentuk perilaku individu dan masyarakat. Melalui lirik, melodi, dan suasana yang diciptakan, musik ini tidak hanya menghibur tetapi juga menginspirasi pendengar untuk menjalani hidup yang lebih baik. Sebagai media yang fleksibel dan universal, musik religi tetap relevan dalam berbagai konteks zaman dan budaya.

## C. Akhlak

### 1. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradatnya "khuluqun" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.<sup>27</sup>

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut

---

<sup>26</sup> Rahmatullah, S., 2020, "Musik Religi sebagai Media Dakwah", Semarang: Diponegoro Press, hlm. 88-89

<sup>27</sup> JURNAL PESONA DASAR Universitas Syiah Kuala Vol. 1 No. 4, Oktober 2015, hal 73 - 87

akhlak mahmudah. Akhlak tidak terlepas dari aqidah dan syariah. Oleh karena itu, akhlak merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasikan aspek keyakinan dan ketaatan sehingga tergambarkan dalam perilaku yang baik.

Akhlak merupakan perilaku yang tampak ( terlihat ) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah. Namun demikian, banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam. Akhlak islam dapat dikatakan sebagai akhlak yang islami adalah akhlak yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasulullah. Akhlak islami ini merupakan amal perbuatan yang sifatnya terbuka sehingga dapat menjadi indikator seseorang apakah seorang muslim yang baik atau buruk.

Akhlak ini merupakan buah dari akidah dan syariah yang benar. Secara mendasar, akhlak ini erat kaitannya dengan kejadian manusia yaitu khaliq (pencipta) dan makhluk (yang diciptakan). Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia yaitu untuk memperbaiki hubungan makhluk ( manusia ) dengan khaliq ( Allah Ta'ala ) dan hubungan baik antara makhluk dengan makhluk. Kata “menyempurnakan ” berarti akhlak itu bertingkat, sehingga perlu disempurnakan. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak bermacam-macam, dari akhlak sangat buruk, buruk, sedang, baik, baik sekali hingga sempurna.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> JURNAL PESONA DASAR Universitas Syiah Kuala Vol. 1 No. 4, Oktober 2015, hal 73 - 87

## 2. Tujuan Akhlak

Melihat dari segi tujuan akhir setiap ibadah adalah pembinaan takwa. Bertakwa mengandung arti melaksanakan perintah dan menjauhi larangan agama. Ini berarti menjauhi perbuatan-perbuatan jahat dan melaksanakan perbuatan-perbuatan baik (akhlakul karimah). Orang yang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat, dan berbudi luhur. Di dalam pendekatan diri kepada Allah, manusia selalu diingatkan kepada hal-hal yang bersih dan suci. Ibadah yang dilakukan semata-mata ikhlas dan mengantar kesucian seseorang menjadi tajam dan kuat.

Sedangkan jiwa yang suci membawa budi pekerti yang baik dan luhur. Oleh karena itu, ibadah disamping latihan spiritual juga merupakan latihan sikap dan meluruskan akhlak.<sup>29</sup>

## 3. Fungsi Akhlak

Fungsi akhlak dalam Islam diantaranya adalah:

1. Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt. seperti yang telah ditegaskan oleh Allah bahwa manusia diciptakan di dunia hanyalah untuk menyembah kepada-Nya dan menjalankan peraturan-peraturan-Nya.
2. Membentuk manusia yang suka tolong menolong. manusia dalam hidupnya tidak sendirian, akan tetapi hidup bersama sama atau (bermasyarakat), dalam kehidupan itu manusia supaya suka tolong menolong kepada sesama nya.
3. Membentuk manusia yang jujur, adil dan berani. Akhlak Islam menganjurkan kepada setiap manusia yang merasa dirinya Islam untuk berbuat kejujuran dan memiliki keberanian serta

---

<sup>29</sup> M. Yatimin Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), hal 5.

melaksanakan keadilan dalam anti di segala bidang. Jadi dalam melaksanakan tiga sikap tersebut, tidak boleh dipandang bulu dengan semboyan berani karena benar.

4. Membentuk manusia yang saling hormat-menghormati. Akhlak islam menganjurkan pada setiap manusia dalam pergaulan sehari-hari saling hormat menghormati sehingga tidak akan terjadi olok-olokan dan mencela antara satu dengan yang lain. Dengan demikian adanya pendidikan aqidah akhlak yang baik akan terbentuklah manusia yang memiliki hormat kepada sesamanya, karena pendidikan aqidah akhlak mendidik dan mengarahkan kepada keabadian dan kebenaran.
  5. Membentuk manusia yang tabah dan percaya pada diri sendiri. Manusia dalam hidupnya pasti mempunyai tujuan dan cita-cita untuk mencapainya banyak rintangan dan halangan yang menjadi ujian bagi dirinya. Untuk itu akhlak Islam mengajarkan kepada manusia supaya dalam menempuh jalan hidupnya memiliki bekal ketaqwaan kesabaran dan kepercayaan pada diri sendiri dan menjauhkan diri sendiri dan menjauhkan diri pada rasa putus asa.
  6. Membentuk manusia yang sopan santun. Pendidikan Akhlak memberikan didikan kepada manusia untuk Selalu membiasakan menjalankan perbuatan-perbuatan yang baik, bertingkah laku yang sopan, berkata yang baik, dan lemah lembut terhadap siapa saja.
4. Dasar-dasar Ayat Al-quran Tentang Akhlak
- QS. Al Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya:

Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.<sup>30</sup>

- QS. An- Nahl ayat 90

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya:

Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.

- QS. Ali Imran ayat 159

فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ  
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ  
يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya:

Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah

<sup>30</sup> Al Mawardi. MS, "Etika, Moral Dan Akhlak", hal 79

*membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.*<sup>31</sup>

## 5. Akhlak Sesama Teman

Teman adalah orang paling setia menemani bermain dan belajar. Adapun Akhlak kepada teman sebagai berikut:

1. Saling Menasehati, Ketika ada teman yang bertengkar ataupun melakukan perbuatan yang tidak baik terhadap teman yang lain maka sesama teman wajib menasehati.<sup>32</sup>
2. Saling Menyayangi dan Menghargai, Mengasihi teman dengan tulus, melahirkan sebuah persaudaraan. Selain itu, sesama teman harus saling menghargai agar hubungan pertemanan tetap harmonis.
3. Saling Membantu dan Tolong Menolong, Ketika teman membutuhkan bantuan maka sebisa mungkin membantunya karena teman harus saling tolong menolong.
4. Ikut Berbahagia Atas Kesuksesan Teman ataupun tetangga, Allah memerintahkan setiap umat agar berlomba-lomba untuk kebaikan, baik di bidang pendidikan, ekonomi dan sebagainya. Akan tetapi persaingan tidak boleh menimbulkan permusuhan. Oleh karena itu, jika seseorang tertinggal dalam persaingan, seharusnya ia memberi ucapan selamat kepada temannya ataupun tetangganya yang mendapatkan kemenangan. Dengan demikian, kemenangan

---

<sup>31</sup> Al Mawardi. MS, "Etika, Moral Dan Akhlak", hal 79

<sup>32</sup> Jannah, Miftakhul. "Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa *Fullday School* Dengan Siswa *Boarding School* di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3.2 (2018): 1-15.

itu menjadi kemenangan bersama dan nikmatnya dapat dirasakan bersama.<sup>33</sup>

5. Saling Jujur dan Memaafkan, Berusahalah untuk selalu jujur dengan siapa saja karena kejujuran yang akan membuat suatu keadaan menjadi tenang. Dan belajarlah untuk selalu memaafkan semua kesalahan, tanpa menunggu teman meminta maaf.<sup>34</sup>



---

<sup>33</sup> JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam Vol.2, No.3 Mei 2024, Hal 133

<sup>34</sup> Jannah, Miftakhul. "Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3.2 (2018): hal 5